

KARYA TULIS ILMIAH
UJI POTENSI EKSTRAK ETANOL DAUN RAMBUSA SEBAGAI
ANTIULCER



Disusun oleh:
Annisa Nurhafidzah
23.71.026820

PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026

**KARYA TULIS ILMIAH
UJI POTENSI EKSTRAK ETANOL DAUN RAMBUSA SEBAGAI
ANTIULCER**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya D-III
Farmasi



**Disusun oleh:
Annisa Nurhafidzah
23.71.026820**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam, telah diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis juga mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

1. Allah SWT, Berkat rahmat dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan studi, dan berkat bantuan-Nya juga penulis tetap sehat wal-afiat hingga saat ini.
2. Kedua orang tuaku, abah dan mamah yang sangat dicintai terima kasih telah menjadi penyemangat dan memotivasi penulis untuk tetap bertahan dan menjadi pribadi yang lebih kuat, serta terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Terima kasih atas doa yang telah dipanjatkan di setiap sujud yang selalu mengiringi langkah ku, dukungan moral dan materilnya, sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.
3. Ibu apt. Evi Mulyani, S.Farm., M.Farm. dan Ibu Husna Fauziah.M.S.Farm yang berperan besar dalam penelitian ini. Terimakasih atas segala dukungan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga dapat tercipta Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Dr.apr.M. Rizki Fadhil Pratama, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Sahabat & Rekan seperjuangan dalam menyelesaikan penelitian ini (Andi novita wulandari, A.Md.Farm), yang menemani penulis untuk sampai ada dititik ini. Banyak suka dan duka yang telah kita lalui bersama, beberapa kata menyerah mungkin hampir kita ucapkan tetapi kita memilih untuk berjuang dan belajar bersama-sama untuk melewati segala kesulitan yang kita hadapi. Terimakasih telah memberikan segala bantuan, kerja keras, dan waktunya untuk penulis.
6. Sahabat tersayang yang selalu ada untuk penulis (Mifta nurul khotimah, A.Md.Farm) sosok yang selalu mau di repotkan, tidak pernah ada kata

penolakan dari dirinya. Terimakasih telah membantu dan menemani penulis dalam segala kesulitan.

7. Sahabat tersayang ku (nadila azarah) terima kasih telah menemani dan membantu penulis dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu siap mendengarkan curhatan penulis, yang memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis untuk selalu kuat.
8. Sahabat seperjuangan di Farmasi (Namira, aya, wulan, vina, dina) beruntung telah ditemukan dengan orang-orang baik, terimakasih atas bantuan-bantuan selama masa perkuliahan dan pengerjaan penelitian ini. See you on top guys
9. Sahabat-sahabat tersayangku, menhay (caca, awa, dika, nopay, dheia, dipa, nadila, hage) terimakasih telah menemani penulis dari sekolah menengah pertama sampai sekarang, yang selalu memberikan canda tawa untuk hiburan dan memberikan semangat agar penulis tidak pernah menyerah dalam mengejar masa depan
10. *Last but not least*, terima kasih kepada diriku sendiri yang telah bertahan dan tidak pernah menyerah dalam keadaan apapun, *I did it*.

**HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**UJI POTENSI EKSTRAK ETANOL DAUN RAMBUSA SEBAGAI
ANTIULCER**

ANNISA NURHAFIDZAH

23.71.026820

Disetujui oleh pembimbing untuk melakukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah
pada Program Studi D-III Farmasi

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 06 April 2026

Pembimbing utama,

Dr.apr.M. Rizki Fadhl Pratama, M.Si

NIDN. 1125058902

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
UJI POTENSI EKSTRAK ETANOL DAUN RAMBUSA SEBAGAI
ANTIULCER**

**ANNISA NURHAFIDZAH
23.71.026820**

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi

Palangka Raya 8 April 2026

Pembimbing Utama,

Dr.apr.M. Rizki Fadhil Pratama, M.Si
NIDN. 1125058902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi

Ketua Program Studi DIII Farmasi

apt. Nurul Chusna, S. Farm., M. Sc
NIK. 15.0601.014

apt. Syahrída Dian Ardhany, M. Sc
NIK. 14.0601.033

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

UJI POTENSI EKSTRAK ETANOL DAUN RAMBUSA SEBAGAI

ANTIULCER

ANNISA NURHAFIDZAH

23.71.026820

Telah dipertahankan di Depan Tim
Penguji Program Studi DIII Farmasi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 08 April 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: apt. Syahrida Dian A., M. Sc	(.....)
Anggota	: apt. Halida Suryadini, M.Farm	(.....)
	: Dr.apt.Moh. Rizki Fadhil P, M.Si	(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya, menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangkaraya, 06 April 2026

Annisa Nurhafidzah

Nim. 23,71,026820

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Uji Potensi Ekstrak Etanol Daun Rambusa Sebagai Antiulcer” ini dengan baik. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari berbagai dukungan, bantuan, dan doa dari banyak pihak yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak menerima bantuan, perhatian, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhamad Yusuf, S.Sos., M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu Apt. Nurul Chusna, S.Farm., M. Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Bapak Dr.apr.M. Rizki Fadhil Pratama, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Ibu apt. Evi Mulyani, S.Farm., M.Farm. yang berperan besar dalam penelitian ini, serta sebagai dosen Pembimbing Akademik Program Studi DIII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah membimbing dan memberikan saran selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
6. Ibu Husna Fauziah.M.S.Farm yang berperan besar dalam penelitian ini. Terimakasih atas segala dukungan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga dapat tercipta Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Semua pihak yang memberikan bantuan, saran, dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis tentu menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan didalamnya. Karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna kesempurnaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga atas bantuan dan bimbingan yang diberikan pada penulis, mendapat limpahan rahmat Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Palangkaraya, April 2026

Annisa Nurhafidzah

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PENGUJIAN	vi
PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Rambusa (<i>Passiflora foetida</i> L.)	5
2.1.1 Klasifikasi Rambusa (Mulyani, 2019)	5
2.1.2 Kandungan Kimia	6
2.2 Ulcer.....	6
2.3 Antiulcer (Antiulcer).....	7
2.4 Omeprazole.....	8
2.5 Ekstraksi.....	8
2.5.1 Definisi Maserasi	9
2.5.2 Pelarut	9
2.6 Definisi ekstrak	10
2.7 Hewan Uji (mencit).....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12

3.1	Jenis dan Metode Penelitian.....	12
3.2	Lokasi dan Waktu penelitian.....	12
3.3	Populasi dan Sampel penelitian	12
3.3.1	Populasi Penelitian.....	12
3.3.1	Sampel.....	12
3.4	Instrumen penelitian.....	12
3.4.1	Alat.....	12
3.4.2	Bahan	13
3.5	Prosedur kerja	13
3.5.1	Penyiapan simplisia.....	13
3.5.2	Pembuatan Ekstrak.....	13
3.6	Pembuatan Sediaan Uji	13
3.6.1	Pensuspensi Na CMC 0,25%	13
3.6.2	Pembuatan Sediaan Omeprazol	14
3.6.3	Pembuatan Sediaan Uji Ekstrak Daun Rambusa	14
3.7	Pengujian Aktivitas Antiulcer Ekstrak Etanol Daun Rambusa.....	14
3.7.1	Penyiapan Hewan Uji.....	14
3.7.2	Pemberian Perlakuan.....	15
3.7.3	Pengamatan Makroskopik dan Pengukuran Indeks Ulcer.....	15
3.8	Analisis data.....	16
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1	Pengambilan Sampel dan Determinasi	17
4.2	Ekstraksi.....	17
4.3	Aktivitas Antiulcer Daun Rambusa (<i>Passiflora foetida L.</i>)	18
4.4	Makroskopik lambung	20
4.5	Perhitungan indeks ulkus	24
4.6	Persentase indeks perlindungan	26
4.7	Uji korelasi indeks ulkus dengan kelompok	29
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1	Simpulan	31
5.2	Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN.....		36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rambusa (<i>Passiflora Foetida L.</i>)	5
Gambar 2. Pengaruh Aktivitas Antiulcer Daun Rambusa.....	23
Gambar 3. Grafik Indeks Ulcer Tiap Kelompok Perlakuan	26
Gambar 4. Grafik Presentase Indeks Perlindungan Tiap Kelompok Perlakuan.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Jumlah Tukak.....	7
Tabel 2. Skor Keparahan Tukak.....	7
Tabel 3. Skor uji makroskopik	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Uji Aktivitas Antiulcer Ekstrak Etanol Daun Rambusa (<i>Passiflora foetida</i> L.)	36
Lampiran 2. Perhitungan Dosis Omeprazol.....	37
Lampiran 3. Perhitungan dan Pembuatan Sediaan Uji.....	38
Lampiran 4. Tabel konversi Hewan Uji.....	40
Lampiran 5. Persentase Rendemen Ekstrak	41
Lampiran 5. Hasil Determinasi Tanaman Rambusa (<i>Passiflora foetida</i> L)	42
Lampiran 6. Sertifikat Kode Etik	43
Lampiran 7. Hasil Pengamatan Makroskopik Lambung.....	44
Lampiran 8. Perhitungan Indeks Ulcer dan Persentase Perlindungan	46
Lampiran 9. Analisis Data Indeks Ulcer	47
Lampiran 10. Dokumentasi Proses Pembuatan Ekstrak Kental Daun Rambusa (<i>Passiflora foetida</i> L.)	49
Lampiran 11. Dokumentasi Pengujian Antiulcer	51

UJI POTENSI EKSTRAK ETANOL DAUN RAMBUSA SEBAGAI ANTIULCER

ANNISA NURHAFIDZAH

23.71.026820

**Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya**

ABSTRAK

Gangguan lambung merupakan kondisi akibat ketidakseimbangan antara faktor agresif dan protektif yang menyebabkan kerusakan mukosa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekstrak etanol daun rambusa (*Passiflora foetida L.*) sebagai antiulcer pada mencit yang diinduksi etanol. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan post-test control group design. Mencit dibagi menjadi lima kelompok yaitu kontrol negatif (Na-CMC 0,25%), kontrol positif (omeprazol), serta kelompok perlakuan dosis 50, 100, dan 150 mg/kgBB. Kerusakan mukosa lambung diinduksi menggunakan etanol 96%. Parameter yang diamati meliputi jumlah lesi, skor keparahan, dan indeks ulkus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak mampu menurunkan jumlah lesi dan indeks ulkus dibandingkan kontrol negatif. Dosis 50 mg/kgBB menunjukkan efektivitas paling baik, mendekati kontrol positif dan memberikan perbedaan signifikan ($p < 0,05$).

Kata kunci: antiulcer, rambusa, ekstrak, mencit, ulkus

**POTENTIAL TEST OF ETHANOLIC EXTRACT OF RAMBUSA
LEAVES AS AN ANTIULCER AGENT**

ANNISA NURHAFIDZAH

23.71.026820

**Department of Pharmacy, Faculty of pharmacy
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya**

ABSTRACT

Gastric disorders are conditions caused by an imbalance between aggressive and protective factors leading to mucosal damage. This study aimed to determine the potential of ethanol extract of rambusa leaves (*Passiflora foetida* L.) as an antiulcer in ethanol-induced mice. The research used an experimental method with a post-test control group design. Mice were divided into five groups: negative control (0.25% Na-CMC), positive control (omeprazole), and treatment groups receiving extract doses of 50, 100, and 150 mg/kgBW. Gastric mucosal damage was induced using 96% ethanol. Parameters observed included lesion number, severity score, and ulcer index. The results showed that the extract reduced lesion number and ulcer index compared to the negative control. The most effective dose was 50 mg/kgBW, which showed results approaching the positive control and significant differences ($p < 0.05$).

Keywords: antiulcer, rambusa, extract, mice, ulcer

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan tukak lambung atau *peptic ulcer disease* (PUD) merupakan salah satu penyakit saluran cerna yang hingga kini masih menjadi perhatian serius di bidang kesehatan masyarakat. Penyakit ini ditandai dengan terbentuknya luka pada dinding mukosa lambung maupun duodenum akibat adanya ketidakseimbangan antara faktor agresif dan faktor pelindung. Faktor agresif mencakup produksi asam lambung berlebih, enzim pepsin, radikal bebas, serta infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, sedangkan faktor pelindung meliputi sekresi mukus, bikarbonat, prostaglandin, dan aliran darah mukosa. Ketika keseimbangan tersebut terganggu, mukosa lambung menjadi rentan mengalami erosi hingga terbentuk ulcer. Secara klinis, penderita biasanya mengalami nyeri epigastrium, mual, muntah, gangguan nafsu makan, dan pada kasus berat dapat menimbulkan komplikasi berupa perdarahan saluran cerna. Data Global Burden of Disease Study tahun 2019 mencatat bahwa angka prevalensi tukak lambung masih cukup tinggi di berbagai negara dan kasusnya belum menunjukkan penurunan yang signifikan dalam tiga dekade terakhir (Xie *et al.*, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa tukak lambung masih menjadi masalah kesehatan global yang memerlukan perhatian lebih, termasuk di Indonesia.

Dalam tatanan ideal, penatalaksanaan tukak lambung seharusnya mampu mengatasi faktor penyebab sekaligus memperkuat mekanisme pertahanan tubuh. Artinya, obat yang digunakan tidak hanya menekan sekresi asam lambung atau membunuh *H. pylori*, tetapi juga meningkatkan lapisan pelindung mukosa dan menekan kerusakan oksidatif. Penggunaan terapi ideal diharapkan memberi hasil yang tuntas, tidak menimbulkan kekambuhan, memiliki efek samping minimal, serta dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Akan tetapi, kondisi ini masih sulit tercapai. Saat ini terapi tukak lambung masih banyak bergantung pada obat-obatan kimia seperti antasida, antagonis reseptor H₂, inhibitor pompa proton (PPI), serta antibiotik untuk membasmi *H. pylori*. Penggunaan obat-obatan tersebut memang terbukti efektif, namun sering

menimbulkan keterbatasan. Pemakaian jangka panjang misalnya, dapat menimbulkan efek samping berupa diare, sakit kepala, *hipoklorhidria*, hingga risiko kekambuhan penyakit setelah obat dihentikan. Selain itu, meningkatnya resistensi antibiotik terhadap *H. pylori* juga menjadi tantangan besar dalam eradikasi bakteri tersebut, sebagaimana dilaporkan bahwa resistensi terhadap klaritromisin, metronidazol, dan levofloxacin terus meningkat di berbagai belahan dunia (Hooi *et al.*, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa obat konvensional belum sepenuhnya memenuhi kriteria terapi ideal untuk tukak lambung.

kondisi di lapangan juga memperlihatkan bahwa tidak semua pasien memiliki akses mudah terhadap obat-obatan tersebut. Di beberapa wilayah dengan keterbatasan fasilitas kesehatan, biaya pengobatan tukak lambung sering menjadi kendala. Jika penyakit tukak lambung tidak ditangani dengan tepat dapat menurunkan kualitas hidup pasien bahkan menimbulkan komplikasi yang berbahaya. Oleh sebab itu, diperlukan alternatif terapi yang lebih aman, murah, efektif, serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Salah satu pendekatan yang semakin banyak diteliti adalah pemanfaatan tanaman obat sebagai sumber senyawa bioaktif. Indonesia sendiri dikenal sebagai negara dengan kekayaan biodiversitas yang tinggi, termasuk berbagai tanaman berkhasiat yang secara turun-temurun digunakan dalam pengobatan tradisional. Hal ini menjadi peluang besar untuk mengembangkan obat herbal yang dapat digunakan sebagai terapi tambahan maupun alternatif bagi penderita tukak lambung. Berbagai studi modern menunjukkan bahwa senyawa metabolit sekunder, terutama flavonoid, memiliki potensi besar sebagai agen antiulcer. Mekanisme kerja flavonoid tidak hanya sebatas menetralkan radikal bebas, tetapi juga mampu mengurangi peradangan, meningkatkan sekresi mukus pelindung lambung, serta menghambat sekresi asam berlebih. Beberapa tinjauan pustaka bahkan menyimpulkan bahwa flavonoid secara umum memiliki efek gastroprotektif yang cukup menjanjikan baik pada model hewan maupun uji *in vitro* (Serafim *et al.*, 2020).

Salah satu tumbuhan lokal yang potensial adalah *Passiflora foetida* L., yang lebih dikenal masyarakat sebagai Rambusa. Tumbuhan Rambusa banyak ditemukan tumbuh liar di berbagai daerah di Indonesia dan telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional. Daunnya sering dimanfaatkan sebagai obat luka, antiinflamasi, hingga penguat lambung. Hasil analisis fitokimia menunjukkan bahwa daun rambusa mengandung berbagai metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, saponin, dan tanin (Chiavaroli *et al.*, 2020). Flavonoid dalam daun rambusa diketahui memiliki aktivitas antioksidan dan antiinflamasi yang mendukung perlindungan mukosa lambung, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian yang menunjukkan bahwa ekstrak daun *Passiflora foetida* mampu menurunkan stres oksidatif dan respon inflamasi pada model *in vivo* (Adebiyi *et al.*, 2020). Potensi ini menguatkan asumsi bahwa ekstrak daun rambusa berpotensi digunakan sebagai agen gastroprotektif.

Kajian mengenai efek antiulcer dari ekstrak etanol daun rambusa masih sangat terbatas. Beberapa penelitian memang menyebutkan adanya aktivitas farmakologis dari ekstrak tanaman ini, misalnya sebagai antioksidan, antibakteri, dan antiinflamasi, namun penelitian yang benar-benar berfokus pada uji potensi antiulcer dengan metode standar masih jarang dilakukan. Perbedaan metode ekstraksi, variasi pelarut, perbedaan dosis, serta keterbatasan model pengujian membuat hasil antar penelitian sulit dibandingkan secara langsung (Chiavaroli *et al.*, 2020).

Penelitian mengenai uji potensi ekstrak etanol daun Rambusa sebagai antiulcer masih diperlukan untuk memberikan bukti ilmiah yang lebih kuat. Dengan menggunakan metode ekstraksi yang terstandar, model uji hewan yang relevan seperti *ethanol-induced gastric ulcer*, serta parameter penilaian yang komprehensif, penelitian ini diharapkan mampu membuktikan aktivitas gastroprotektif daun rambusa secara lebih meyakinkan. Hasil penelitian nantinya dapat memperkuat dasar pengembangan daun rambusa sebagai kandidat fitofarmaka antiulcer yang aman, efektif, dan terjangkau bagi masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah pemberian ekstrak etanol daun Rambusa (*Passiflora foetida* L.) dapat menurunkan indeks ulcer pada hewan uji mencit yang diinduksi dengan etanol dibandingkan kelompok kontrol negatif?".

1.3 Batasan Masalah

1. Daun Rambusa (*Passiflora foetida* L.) yang digunakan berasal dari Kota Palangka raya.
2. Ekstrak daun Rambusa (*Passiflora foetida* L.) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pelarut etanol 96%.
3. Metode ekstraksi daun Rambusa (*Passiflora foetida* L.) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maserasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol daun Rambusa (*Passiflora foetida* L.) terhadap penurunan indeks ulcer lambung pada mencit yang diinduksi etanol, dan membandingkan efektivitasnya terhadap kelompok kontrol negatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan memperoleh hasil yang memberikan informasi ilmiah serta menjadi gambaran dalam pengembangan sediaan yang memiliki efek *antiulcer* yang berasal dari daun Rambusa (*Passiflora foetida* L.).